

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha manufaktur yang meningkatkan persaingan antar organisasi di area yang sama. Ini mendorong setiap organisasi untuk terus memperluas batas bisnisnya melalui pergantian peristiwa yang pesat atau peningkatan progresif untuk mengikuti keberadaannya. Hal ini juga menyebabkan peningkatan kebutuhan organisasi untuk aset untuk aktivitas operasional selesai.

Terlepas dari persaingan modern yang semakin cepat, perusahaan juga diharapkan untuk tetap mampu meningkatkan aset mereka untuk terus memberikan hasil terbaik. Industri merupakan salah satu usaha yang mempengaruhi perekonomian bangsa. Peningkatan produksi di perusahaan ini harus selalu dilakukan dengan ketersediaan modul dengan menjaga aktivitas yang diperoleh dari modul dan penambahan modul eksternal.

Umumnya, pemilik bisnis memberikan tugas dan wewenang untuk melakukan kegiatan operasi bisnis kepada manajer. Manajer bertanggung jawab atas aktivitas operasional organisasi dengan tujuan agar mereka dapat menjalankannya dengan baik dengan mengambil pilihan yang tepat untuk mengikuti perkembangan bisnis. Mengenai keuangan pada bisnis, manajer keuangan harus dapat menentukan keputusan keuangan bisnis melalui rencana yang disiapkan oleh manajemen keuangan

Keputusan pembiayaan adalah keputusan tentang berapa banyak hutang yang akan digunakan relatif terhadap ekuitas untuk mendukung spekulasi organisasi, atau pilihan untuk memutuskan struktur modal yang ideal untuk memperluas nilai organisasi. Sumber pendukung menggabungkan hutang jangka panjang, hutang jangka pendek sama dengan ekuitas disebut struktur modal

Kebutuhan modal bisnis sangat penting untuk membangun dan memastikan kelangsungan hidup bisnis. Oleh karena itu, manajer keuangan harus tepat dan hati-hati dalam memutuskan struktur modal. Manajer dapat mencapai ini dengan merampingkan operasi internal mereka dan secara efisien mencari modal tambahan. Ini membatasi biaya modal yang ditanggung oleh organisasi.

Konstruksi modal adalah pemeriksaan antara kewajiban jangka pendek secara permanen, kewajiban jangka panjang, saham preferen, dan saham normal (Sartono 2010: 225). Konstruksi modal membahas jenis hubungan moneter organisasi. Artinya, antara nilai yang dihasilkan dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas merupakan sumber keuangan bagi perusahaan (Irham Fahmi 2015:18). Struktur modal suatu perusahaan adalah hubungan antara hutang jangka panjang dan modal untuk menyediakan modal investasi (modal kerja). Komitmen kami pada kewajiban jangka panjang adalah membayar bunga dan uang muka secara rutin. Dalam penelitian ini, perusahaan berfokus pada penggunaan sumber

modal eksternal berupa hutang jangka panjang dan jangka pendek untuk mengukur struktur modal masing-masing bagian dari struktur modal asing.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset, yaitu komposisi aset perusahaan menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan kredit (Brigham et al. Houston, 201 : 188). Organisasi besar juga sering memiliki struktur aktiva yang besar, yang harus terlihat dari sumber daya jangka panjang dan sumber daya saat ini. Perusahaan yang akan sering memiliki sumber daya tetap yang besar lebih dipercaya oleh kreditur pinjaman ketika mereka membutuhkannya, dikarenakan sumber daya yang layak ini akan menjadi jaminan apabila usaha tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

Faktor lainnya adalah risiko bisnis. Hal berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, mempengaruhi kelangsungan hidupnya, serta mempengaruhi kemampuannya untuk mengumpulkan dana melalui bisnisnya. Sesuai pendapat Yuliana (2010: 107), “resiko bisnis merupakan resiko yang diakibatkan oleh turunnya profitabilitas emiten”.

Ukuran suatu perusahaan menunjukkan seberapa kecil aset perusahaan tersebut. Semakin besar total neraca, total penjualan, atau modal perusahaan, maka semakin besar pula perusahaan tersebut (Susilo, 2012: 06). Perusahaan besar cenderung menanggung lebih banyak hutang, sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modalnya.

Salah satu kelebihan organisasi besar pasti akan diandalkan oleh kreditur dikarenakan dianggap lebih aman dibandingkan dengan organisasi kecil dan menengah.

Ranti. Kirmizi dan Al Azhar (201) meneliti dampak pertumbuhan aset, profitabilitas dan pengembangan penawaran pada struktur modal perusahaan real estate dan organisasi real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Efek samping dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pengembangan penawaran mempengaruhi struktur modal organisasi tanah dan tanah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Para peneliti yang berbeda telah memeriksa elemen-elemen yang memengaruhi struktur modal dari produsen yang diperdagangkan secara terbuka. Variabel yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan struktur kepemilikan. Efek samping dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini (ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aset, manfaat, struktur kepemilikan), sampai batas tertentu atau seluruhnya, sementara itu, secara signifikan mempengaruhi struktur modal Prabansari dan Kusuma. (2015).

Berdasarkan pemaparan diatas serta adanya variabel, tempat dan ujian yang lebih baik dalam tinjauan ini dengan ujian sebelumnya, sehingga penjelajahan ini dipandang penting untuk dilakukan. Jadi analisis memilih judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. (Studi**

Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

B. Permasalahan

Melihat landasan yang digambarkan di atas, ada beberapa masalah, antara lain: keterbatasan dana yang dialami suatu perusahaan mengakibatkan peningkatan struktur modal pada suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana pinjaman. Kesulitan mendapatkan dana juga bisa terjadi karena perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang tidak menentu. Disisi lain, terdapat juga perusahaan yang mengalami penurunan struktur modal seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Debt to Equity Ratio (DER)

NO.	KODE	DER			RATA-RATA
		2018	2019	2020	
1	GGRM	0,53	0,54	0,34	0,47
2	WIIM	0,25	0,26	0,36	0,29
3	HMSP	0,32	0,43	0,64	0,46
4	RMBA	0,78	1,02	1,18	1
RATA-RATA		0,47	0,56	0,63	0,55

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Mengingat tabel di atas, rata-rata dari struktur modal yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 0,54 dari tahun 2018 sebesar 0,53, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar

0,34. Berbeda dengan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang mengalami penurunan dan peningkatan struktur modal, pada tabel tersebut terlihat bahwa PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) selalu mengalami peningkatan struktur modal setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal pada perusahaan rokok tidak seluruhnya mengalami peningkatan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, antara lain yaitu : profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan oleh penelitian ini terkait dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020
4. Bagaimana pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020

5. Bagaimana profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis secara bersama terhadap struktur modal?

D. Tujuan Penelitian

Terkait rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub industri rokok yang terdaftar di BEI 2018-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan resiko bisnis secara bersama-sama terhadap struktur modal.

E. Kegunaan Penelitian

Pemeriksaan ini diharapkan memberikan keuntungan seperti berikut:

1. Bagi Peneliti

Kajian ini diharapkan dapat membangun informasi dan pengetahuan analis, khususnya yang berkaitan dengan manfaat, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis pada konstruksi modal organisasi.

2. Bagi Perusahaan

Pemeriksaan seharusnya memberikan garis besar tentang struktur modal yang optimal bagi sebuah perusahaan dan memberikan pemahaman kepada manajer keuangan tentang keputusan mengenai penggunaan modal yang optimal.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan referensi untuk studi lebih lanjut tentang struktur modal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan penelitian serta bahan kajian penentuan hipotesis lainnya mengenai struktur modal.